BAB III
GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan secara deskriptif karakteristik Kecamatan Cicalengka, profil stasiun kereta api Cicalengka serta profil pengguna moda kereta api Stasiun Cicalengka.

3.1. Karakteristik Wilayah Kecamatan Cicalengka

Kabupaten Bandung adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Secara geografis letak Kabupaten Bandung berada pada 6^0 41' sampai dengan 7^0 19' Lintang Selatan dan diantara 107^0 22' sampai dengan 108^0 Bujur Timur dengan luas wilayah keseluruhan sebesar 1.762,39 km^2.

3.1.1. Geografi dan Luas Wilayah Kecamatan Cicalengka

Kecamatan Cicalengka dilihat dari letak geografisnya terletak pada 107^0 31' – 107^0 41' Bujur Timur dan 70^0 45' – 70^0 74' Lintang Selatan. Sedangkan berdasarkan topografinya sebagian besar wilayah di Kecamatan Cicalengka merupakan dataran dengan ketinggian di atas permukaan laut dengan ketinggian bervariasi dari 667 m sampai dengan 850 m. Sebagian besar desa terletak diluar kawasan hutan. Kecamatan Cicalengka juga dialiri salah satu Sungai Citarik.

Kecamatan Cicalengka terdiri dari 12 desa dengan luas total wilayah 3.602,99 Hektar. Berikut adalah Desa dan luas wilayah di Kecamatan Cicalengka.

Tabel III.1

Desa / Kelurahan dan Luas Wilayah

Kecamatan Cicalengka

No	Desa / Kelurahan	Luas Wilayah (Hektar)
1	Nagrog	417,00
2	Narawita	302,00
3	Margaasih	329,90
4	Cicalengka Wetan	84,00
5	Cikuya	450,70
6	Waluya	126,50
7	Panenjoan	228,00
8	Tenjolaya	189,39
9	Cicalengka Kulon	70,10
10	Babakan Peteuy	419,20

11	Dampit	347,60
12	Tanjung Wangi	637,60
Total		**3601,99**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kecamatan Cicalengka dalam Angka 2016

3.1.2. Rona Kependudukan Kecamatan Cicalengka

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada akhir tahun 2015 berdasarkan hasil rekapitulasi data jumlah penduduk Kecamatan Cicalengka tercatat sebanyak 118.160 jiwa. Jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Cicalengka Wetan dengan jumlah penduduk 14.476 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah ada di Desa Narawita dengan 5.592 jiwa.

Tabel III.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di

Wilayah Kecamatan Cicalengka

No	Desa / Kelurahan	Penduduk		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Nagrog	6.171	5.678	11.849
2	Narawita	2.877	2.715	5.592
3	Margaasih	3.838	3.964	7.802
4	Cicalengka Wetan	7.519	6.957	14.476
5	Cikuya	5.793	5.831	11.624
6	Waluya	5.899	5.864	11.763
7	Panenjoan	6.324	6.115	12.439
8	Tenjolaya	5.275	5.528	10.803
9	Cicalengka Kulon	3.777	3.677	7.454
10	Babakan Peteuy	5.855	5.578	11.433
11	Dampit	3.072	3.213	6.285
12	Tanjung Wangi	3.368	3.272	6.640
Total		**59.768**	**58.392**	118.160

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kecamatan Cicalengka dalam Angka 2016

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel III.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Wilayah Kecamatan Cicalengka

No	Desa / Kelurahan	Kelompok Umur		
		0-14 Tahun	15-64 Tahun	65+ Tahun
1	Nagrog	3.815	7.573	461
2	Narawita	1.829	3.500	263
3	Margaasih	2.548	4.924	330

4	Cicalengka	4.431	9.454	591
5	Cikuya	3.446	7.691	486
6	Waluya	3.799	7.462	502
7	Panenjoan	3.690	8.324	425
8	Tenjolaya	3.379	7.024	400
9	Cicalengka Kulon	2.170	5.004	280
10	Babakan Peteuy	3.718	7.293	422
11	Dampit	1.969	3.979	337
12	Tanjung Wangi	2.265	3.968	408
Total		**37.059**	**76.196**	**4.905**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kecamatan Cicalengka dalam Angka 2016

3.2. Profil Stasiun Cicalengka

Stasiun Cicalengka (CCL) merupakan stasiun kereta api yang terletak di Jl. Stasiun Cicalengka, Cicalengka Wetan, Cicalengka, Bandung. Stasiun Cicalengka terletak pada ketinggian +689 m berada di Daerah Operasi II Bandung. Stasiun ini berada tak jauh dari jalan raya Cicalengka-Majalaya.



Gambar 3.1

Stasiun Kereta Api Cicalengka

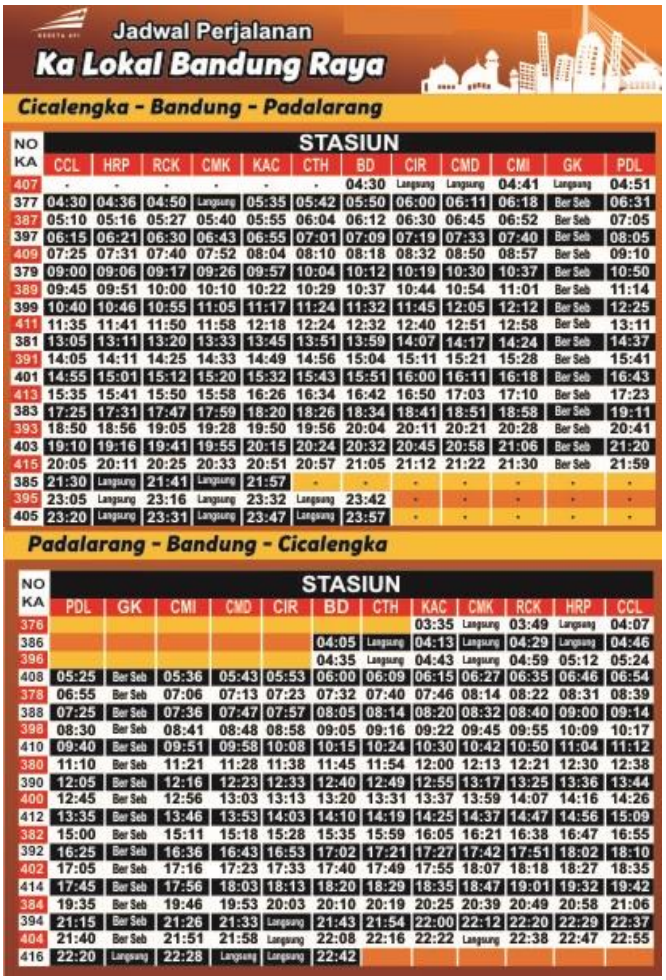
3.2.1. Kereta Api Bandung Raya

Tersedia dua rangkaian kereta api yang melayani rute Padalarang-Cicalengka dan sebaliknya, dengan masing-masing rangkaian memiliki 7 gerbong. Kapasitas dalam satu rangkaian mencapai 600 kursi dan setiap gerbong pada rangkaian sudah memiliki pendingin ruangan (AC). Pada penelitian ini hanya akan membahas rute kereta api Bandung Raya dengan keberangkatan dari stasiun Cicalengka hingga stasiun Bandung dengan total 7 stasiun yang dilewati yaitu

Cicalengka – Haurpugur – Rancaekek – Cimekar – Kiaracondong – Cikudapateuh – Bandung.

3.2.2. Tarif Kereta Api Dan Jadwal Keberangkatan Kereta Api

Tarif Kereta Api Bandung Raya rute Cicalengka – Bandung yaitu sebesar Rp. 4000,. Dalam penelitian ini keberangkatan Kereta Api Bandung Raya hanya pada jam 06.16 dan 07.25 keberangkatan dari statsiun Cicalengka, sedangkan untuk jadwal keseluruhan Kereta Api Bandung Raya dapat dilihat pada gambar berikut:



Jadwal Perjalanan
Ka Lokal Bandung Raya

Cicalengka - Bandung - Padalarang

NO KA	CCL	HRP	RCK	CMK	KAC	CTH	BD	CIR	CMD	CMI	GK	PDL
407	-	-	-	-	-	-	04:30	Langsung	Langsung	04:41	Langsung	04:51
377	04:30	04:36	04:50	Langsung	05:35	05:42	05:50	06:00	06:11	06:18	Ber Seb	06:31
387	05:10	05:16	05:27	05:40	05:55	06:04	06:12	06:30	06:45	06:52	Ber Seb	07:05
397	06:15	06:21	06:30	06:43	06:55	07:01	07:09	07:19	07:33	07:40	Ber Seb	08:05
409	07:25	07:31	07:40	07:52	08:04	08:10	08:18	08:32	08:50	08:57	Ber Seb	09:10
379	09:00	09:06	09:17	09:26	09:57	10:04	10:12	10:19	10:30	10:37	Ber Seb	10:50
389	09:45	09:51	10:00	10:10	10:22	10:29	10:37	10:44	10:54	11:01	Ber Seb	11:14
399	10:40	10:46	10:55	11:05	11:17	11:24	11:32	11:45	12:05	12:12	Ber Seb	12:25
411	11:35	11:41	11:50	11:58	12:18	12:24	12:32	12:40	12:51	12:58	Ber Seb	13:11
381	13:05	13:11	13:20	13:33	13:45	13:51	13:59	14:07	14:17	14:24	Ber Seb	14:37
391	14:05	14:11	14:25	14:33	14:49	14:56	15:04	15:11	15:21	15:28	Ber Seb	15:41
401	14:55	15:01	15:12	15:20	15:32	15:43	15:51	16:00	16:11	16:18	Ber Seb	16:43
413	15:35	15:41	15:50	15:58	16:26	16:34	16:42	16:50	17:03	17:10	Ber Seb	17:23
383	17:25	17:31	17:47	17:59	18:20	18:26	18:34	18:41	18:51	18:58	Ber Seb	19:11
393	18:50	18:56	19:05	19:28	19:50	19:56	20:04	20:11	20:21	20:28	Ber Seb	20:41
403	19:10	19:16	19:41	19:55	20:15	20:24	20:32	20:45	20:58	21:06	Ber Seb	21:20
415	20:05	20:11	20:25	20:33	20:51	20:57	21:05	21:12	21:22	21:30	Ber Seb	21:59
385	21:30	Langsung	21:41	Langsung	21:57	-	-	-	-	-	-	-
395	23:05	Langsung	23:16	Langsung	23:32	Langsung	23:42	-	-	-	-	-
405	23:20	Langsung	23:31	Langsung	23:47	Langsung	23:57	-	-	-	-	-

Padalarang - Bandung - Cicalengka

NO KA	PDL	GK	CMI	CMD	CIR	BD	CTH	KAC	CMK	RCK	HRP	CCL
376								03:35	Langsung	03:49	Langsung	04:07
386						04:05	Langsung	04:13	Langsung	04:29	Langsung	04:46
396						04:35	Langsung	04:43	Langsung	04:59	05:12	05:24
408	05:25	Ber Seb	05:36	05:43	05:53	06:00	06:09	06:15	06:27	06:35	06:46	06:54
378	06:55	Ber Seb	07:06	07:13	07:23	07:32	07:40	07:46	08:14	08:22	08:31	08:39
388	07:25	Ber Seb	07:36	07:47	07:57	08:05	08:14	08:20	08:32	08:40	09:00	09:14
398	08:30	Ber Seb	08:41	08:48	08:58	09:05	09:16	09:22	09:45	09:55	10:09	10:17
410	09:40	Ber Seb	09:51	09:58	10:08	10:15	10:24	10:30	10:42	10:50	11:04	11:12
380	11:10	Ber Seb	11:21	11:28	11:38	11:45	11:54	12:00	12:13	12:21	12:30	12:38
390	12:05	Ber Seb	12:16	12:23	12:33	12:40	12:49	12:55	13:17	13:25	13:36	13:44
400	12:45	Ber Seb	12:56	13:03	13:13	13:20	13:31	13:37	13:59	14:07	14:16	14:26
412	13:35	Ber Seb	13:46	13:53	14:03	14:10	14:19	14:25	14:37	14:47	14:56	15:09
382	15:00	Ber Seb	15:11	15:18	15:28	15:35	15:59	16:05	16:21	16:38	16:47	16:55
392	16:25	Ber Seb	16:36	16:43	16:53	17:02	17:21	17:27	17:42	17:51	18:02	18:10
402	17:05	Ber Seb	17:16	17:23	17:33	17:40	17:49	17:55	18:07	18:18	18:27	18:35
414	17:45	Ber Seb	17:56	18:03	18:13	18:20	18:29	18:35	18:47	19:01	19:32	19:42
384	19:35	Ber Seb	19:46	19:53	20:03	20:10	20:19	20:25	20:39	20:49	20:58	21:06
394	21:15	Ber Seb	21:26	21:33	Langsung	21:43	21:54	22:00	22:12	22:20	22:29	22:37
404	21:40	Ber Seb	21:51	21:58	Langsung	22:08	22:16	22:22	Langsung	22:38	22:47	22:55
416	22:20	Langsung	22:28	Langsung	Langsung	22:42						

Sumber : PT.KAI Daop 2 Bandung

Gambar 3.2

Jadwal Keberangkatan Kereta Api

3.2.3. Fasilitas Pelayanan di Stasiun Kereta Api

Fasilitas pelayanan di Stasiun Cicalengka ini meliputi fasilitas penunjang stasiun dan fasilitas penunjang di dalam kereta api.

1. Fasilitas Stasiun Kereta Api Cicalengka

Adapun fasilitas-fasilitas penunjang stasiun yang ada di Stasiun Cicalengka meliputi:

- Papan Informasi
- Ruang tunggu pengunjung dan ruang tunggu penumpang
- Loket tiket (3 buah loket)
- Mushola
- WC
- Kios/warung
- Tampat parkir

2. Fasilitas penunjang kereta api

Untuk fasilitas penunjang kereta api yang berasal dari Stasiun Cicalengka meliputi:

- Petugas kebersihan
- Bangku penumpang
- AC
- Rak penyimpanan barang
- Lampu penerangan
- Pegangan untuk penumpang yang tidak memiliki tempat duduk
- WC

3.3. Profil Pengguna Moda Kereta Api dari Stasiun Cicalengka

Dari total 220 responden eksisting moda kereta api, data yang dapat digunakan hanya 203 responden. Karakteristik responden yang akan di bahas disini meliputi karakteristik responden berdasarkan sosioekonomi dan perilaku perjalanan.

3.3.1. Karakteristik Sosioekonomi Responden

Karakteristik responden berdasarkan sosial pengguna terdiri dari jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan dan kepemilikan kendaraan.

1. Karakteristik Jenis Kelamin Pengguna Kereta Api

Dengan jumlah responden sebanyak 203 responden, dari hasil survey yang dilakukan secara acak teridentifikasi jumlah pengguna kereta api sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 111 orang dengan persentase 55% sedangkan pengguna kereta api perempuan sebanyak 92 orang dengan persentase 45%, tingginya presentasi pengguna laki-laki disebabkan karena mayoritas laki-laki menggunakan kereta api untuk bekerja sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap rumah. Data pengguna kereta api menurut jenis kelamin dapat dilihat pada **Tabel III.4** berikut:

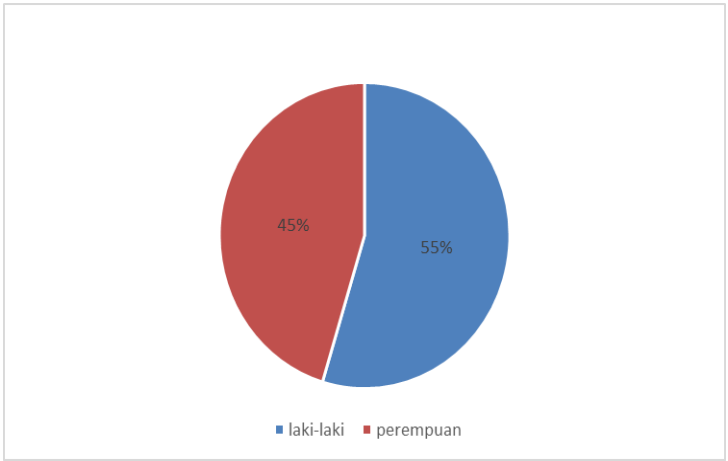
Tabel III.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-Laki	111	55
2	Perempuan	92	45
Total		203	100

Sumber : Hasil Survey Pengguna Moda Kereta Api Bandung raya

Gambar pengguna kereta api menurut jenis kelamin dapat dilihat pada **Gambar 3.3** berikut:



Gambar 3.3

Karakteristik Jenis Kelamin Pengguna Kereta Api

2. Karekteristik Usia Pengguna Kereta Api

Dengan jumlah responden sebanyak 203 responden, dari hasil survey yang dilakukan secara acak teridentifikasi jumlah pengguna kereta api dengan usia 17-25 tahun sebanyak 95 orang dengan persentase 47%, usia 26-50 tahun sebanyak 85 orang dengan persentase 42% dan usia 50 tahun sebanyak 11 orang dengan persentase 11%, sebagian besar pengguna kereta api memiliki usia 17-25 tahun yaitu sebanyak 47% dan usia 26-50 tahun sebanyak 42% kedua tingkatan usia ini merupakan usia produktif karena dalam rentang usia ini seseorang sudah mulai bekerja dan dalam masa pengembangan karier. Data pengguna kereta api menurut usia dilihat pada **Tabel III.5** berikut:

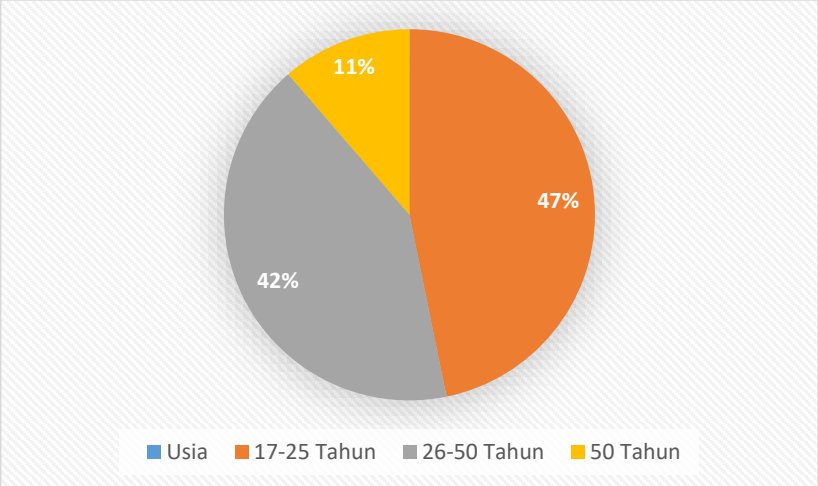
Tabel III.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	%
1	17-25 Tahun	95	47
2	26-50 Tahun	85	42
3	50 Tahun	23	11
Total		203	100

Sumber : Hasil Survey Pengguna Moda Kereta Api Bandung raya

Gambar pengguna kereta api menurut jenis kelamin dapat dilihat pada **Gambar 3.4** berikut:



Gambar 3.4

Karakteristik Usia Pengguna Kereta Api

3. Karakteristik Jenis Pekerjaan Pengguna Kereta Api

Sebagian besar pengguna kereta api Bandung raya adalah orang yang memiliki pekerjaan lainnya (pelajar, mahasiswa, buruh), hal ini dapat dilihat dari persentase pengguna yang memiliki jenis pekerjaan lainnya (pelajar, mahasiswa, buruh) paling tinggi dibandingkan dengan jenis pekerjaan yang lain yaitu sebesar 37%. Pengguna dengan pekerjaan sebagai wiraswasta menduduki urutan kedua sebesar 29%, pegawai swasta sebesar 27%, dosen/guru sebesar 3%, pada urutan terakhir adalah pns (bukan guru), pimpinan swasta dan professional memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 1%, sedangkan tidak ada sama sekali pengguna kereta api Bandung raya yang memiliki pekerjaan sebagai TNI. Penjelasan diatas menunjukan bahwa jasa transportasi kereta api Bandung raya banyak digunakan untuk melakukan kegiatan atau perjalanan bekerja, sekolah maupun bisnis secara perorangan ataupun perusahaan. Data pengguna kereta api menurut jenis pekerjaan sedilihat pada **Tabel III.6** berikut:

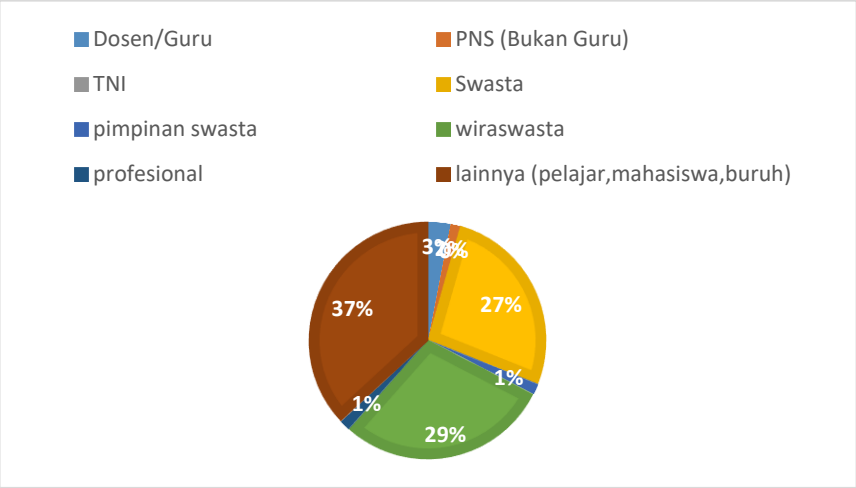
Tabel III.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Total	%
1	Dosen/Guru	6	3
2	PNS (Bukan Guru)	3	1
3	TNI	0	0
4	Swasta	54	27
5	Pimpinan swasta	3	1
6	Wiraswasta	59	29
7	Profesional	3	1
8	Lainnya (pelajar,mahasiswa,buruh)	75	37
Total		203	100

Sumber : Hasil Survey Pengguna Moda Kereta Api Bandung raya

Gambar pengguna kereta api menurut jenis pekerjaan dapat dilihat pada **Gambar 3.5** berikut:



Gambar 3.5

Karakteristik Jenis Pekerjaan Pengguna Kereta Api

4. Karakteristik Kepemilikan Kendaraan Pengguna Kereta Api

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar pengguna kereta api tidak memiliki mobil terlihat dari persentase terbesar yaitu sebesar 86%, pengguna yang memiliki satu mobil sebesar 14% dan pengguna yang memiliki lebih dari 2 mobil yaitu sebesar 0,49%. Berdasarkan uraian diatas diketahui bahwa sebagian besar pengguna kereta api Bandung raya adalah orang yang berada pada kelas ekonomi menengah kebawah dengan melihat banyaknya pengguna kereta api yang tidak memiliki mobil. Data pengguna kereta api berdasarkan kepemilikan mobil dapat dilihat pada **Tabel III.7** berikut**:**

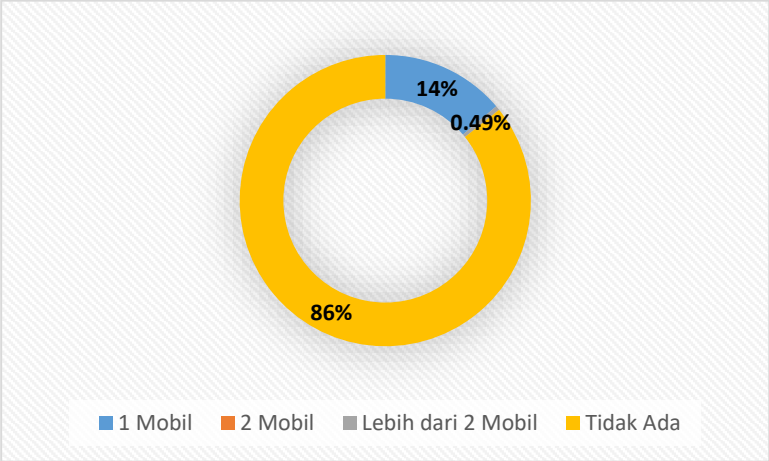
Tabel III.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Mobil

No	Kepemilikan Mobil	Jumlah	%
1	1 Mobil	28	14
2	2 Mobil	-	0
3	Lebih dari 2 Mobil	1	0,49
4	Tidak Ada	174	86
Total		203	100

Sumber : Hasil Survey Pengguna Moda Kereta Api Bandung raya

Gambar pengguna kereta api berdasarkan kepemilikan mobil dapat dilihat pada **Gambar 3.6** berikut:



Gambar 3.6

Karakteristik Kepemilikan Mobil Pengguna Kereta Api

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar pengguna kereta api memiliki 1 sepeda motor terlihat dari persentase terbesar yaitu 49%, pengguna yang memiliki 2 sepeda motor yaitu sebesar 25%, pengguna yang tidak memiliki sepeda motor sama sekali sebesar 22%, sedangkan pengguna yang memiliki lebih dari 2 sepeda motor dengan memiliki persentase paling kecil yaitu sebesar 4%. Berdasarkan uraian diatas menunjukan bahwa sebagian besar pengguna kereta api memiliki sepeda sepeda motor, pada era modern saat ini memiliki sepeda sepeda motor merupakan hal yang tidak asing lagi, bayaknya penawaran kredit sepeda motor dengan Dp minim membuat masyarakat dari kalangan manapun berani untuk membeli sepeda sepeda motor. Data pengguna memiliki sepedah sepeda motor dilihat pada **Tabel III.8** berikut**:**

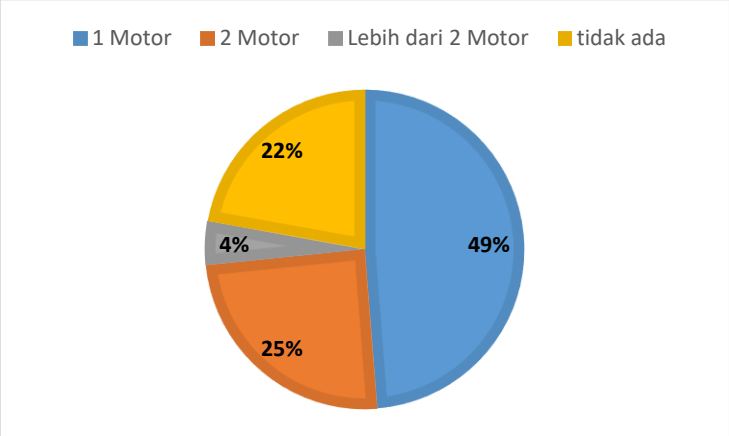
Tabel III.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Sepeda motor

No	Kepemilikan Sepeda motor	Jumlah	%
1	1 Sepeda motor	99	49
2	2 Sepeda motor	50	25
3	Lebih dari 2 Sepeda	9	4
4	Tidak Ada	45	22
Total		203	100

Sumber : Hasil Survey Pengguna Moda Kereta Api Bandung raya

Gambar pengguna kereta api berdasarkan kepemilikan sepeda motor dapat dilihat pada **Gambar 3.7** berikut:



Gambar 3.7

Karakteristik Kepemilikan Sepeda motor Pengguna Kereta Api

3.3.2. Karakteristik Perilaku Perjalanan Responden

Karakteristik responden berdasarkan perilaku perjalanan terdiri dari tingkat penggunaan pengguna kereta dan maksud perjalanan.

1. Tingkat penggunaan Kereta Api

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa tingkat penggunaan kereta api terbesar yaitu penggunaan sangat sering dengan persentase sebesar 39% dan tingkat penggunaan kereta api terendah yaitu penggunaan biasa dengan persentase sebesar 8%. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar masyarakat yang bertempat tinggal diluar Kota Bandung memiliki aktivitas sehari-hari didalam Kota Bandung dan masih mempercayai kereta api sebagai moda transportasi untuk mobilitas sehari-hari. Data tingkat penggunaan kereta api dilihat pada **Tabel III.9** dan **Gambar 3.8** berikut:

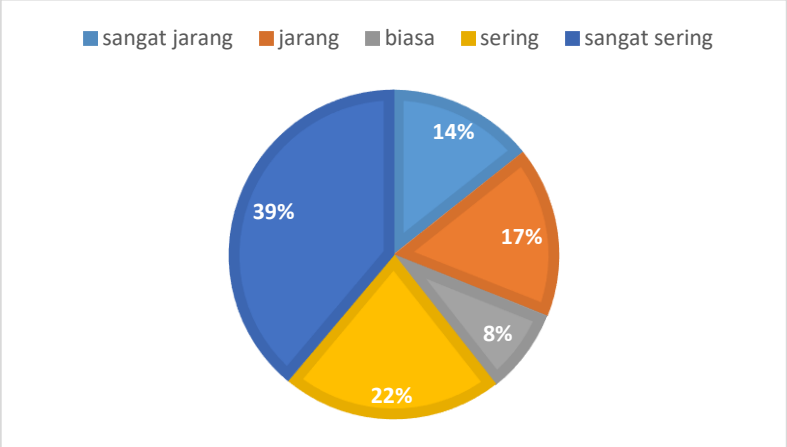
Tabel III.9

Tingkat penggunaan Kereta Api

No	Tingkat penggunaan	Jumlah	%
1	Sangat jarang	29	14
2	Jarang	34	17
3	Biasa	17	8
4	Sering	44	22
5	Sangat sering	79	39
Total		203	100

Sumber : Hasil Survey Pengguna Moda Kereta Api Di Stasiun Cicalengka

Gambar pengguna kereta api berdasarkan tingkat penggunaan kereta api dapat dilihat pada **Gambar 3.8** berikut:



Gambar 3.8

Tingkat penggunaan Kereta Api

2. Maksud perjalanan

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa sebagian besar tujuan perjalanan pengguna kereta api Bandung raya Cicalengka-Bandung adalah untuk bekerja dengan persentase sebesar 43%, sedangkan untuk pesentase terendah yaitu dengan tujuan perjalanan menuju sekolah dengan persentase sebesar 13%. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tujuan perjalanan pengguna kereta api adalah untuk bekerja baik perorangan ataupun bisnis perusahaan. Data tujuan pergerakan menggunakan moda kereta api dapat dilihat pada **Tabel III.10** berikut:

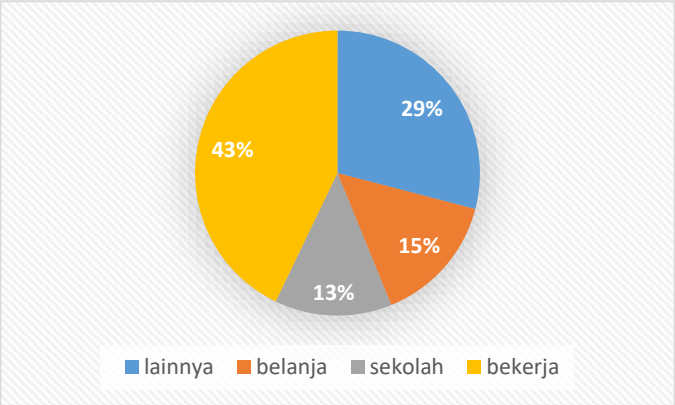
Tabel III.10

Maksud perjalanan Pengguna Kereta Api

No	Tujuan Pergerakan	Jumlah	%
1	Bekerja	87	43
2	Sekolah	27	13
3	Belanja	30	15
4	Lainnya	59	29
Total		203	100

Sumber : Hasil Survey Pengguna Moda Kereta Api Di Stasiun Cicalengka

Gambar pengguna kereta api berdasarkan maksud perjalanan kereta api dapat dilihat pada **Gambar 3.9** berikut:



Gambar 3.9
Maksud perjalanan Pengguna Kereta Api